

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa kedudukan dan implikasi hukum salinan akta dari minuta akta yang belum lengkap menurut prinsip kehati-hatian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kedudukan salinan akta dan minuta akta menurut prinsip kehati-hatian dan bagaimana implikasi hukum salinan akta dari minuta akta yang belum lengkap dalam perspektif prinsip kehati-hatian. Metode pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Normatif atas dasar kekaburan norma hukum yang terdapat dalam Undang-Undang No 2 tahun 2014 tentang jabatan notaris Pasal 16 ayat (1) huruf a. Penelitian dianalisa secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kedudukan salinan akta dan minuta akta yang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pembuatannya dapat dijadikan alat bukti yang sempurna sebaliknya jika tidak maka tidak dapat digunakan sebagai alat bukti yang sempurna. Implikasi hukum salinan akta dari minuta akta yang belum lengkap dalam perspektif prinsip kehati-hatian adalah salinan akta tersebut terdegradasi menjadi akta di bawah tangan dan batal demi hukum, Diharapkan pihak lembaga legislatif untuk memperjelas ketentuan dalam Pasal 16 ayat (1) huruf a Undang-Undang Jabatan Notaris tentang kewajiban Notaris untuk bertindak kehati-hatian dalam proses pembuatan akta dan diharapkan agar Notaris selalu menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya disertai pemahaman mendalam mengenai tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, serta hati-hati dalam pelaksanaan pembuatan akta, sehingga akta yang dibuatnya tidak kehilangan sifat otentiknya dan tidak bertindak hanya berdasarkan atas kepentingan atau permintaan penghadap saja sehingga berpotensi menimbulkan kerugian dan sengketa dikemudian hari.

Kata Kunci : *Minuta Akta, Salinan Akta, Notaris*

ABSTRACT

The aims of this research is to analyze the position of the copy of the deed according to the precautionary principle and to find out the legal implications of the copy of the deed from the incomplete deed from the perspective of the precautionary principle. The formulation of the problem in this research is how the position of the copy of the deed and the minutes of the deed according to the precautionary principle and what are the legal implications of the copy of the deed from the incomplete deed from the perspective of the precautionary principle. The research's approaching method that will be used in this research is normative juridical based on the ambiguity of legal norms contained in Law No. 2 of 2014 concerning the position of a notary, Article 16 paragraph (1) letter a. The data sources were then analyzed qualitatively. Based on the results of the study, it can be concluded that the position of the copy of the deed and the minutes of the deed according to the precautionary principle can be used as perfect evidence if the process of making the deed meets the formal and material requirements of the authentic deed and the procedures for making the deed as stipulated in the Notary Position Act. The legal implication of a deed copy of an incomplete deed from the perspective of the precautionary principle is that the deed has been degraded, in which it becomes a private deed and is null and void. It is recommended that the legislature will clarify the provisions in Article 16 paragraph (1) letter a of the Law on Notary Positions regarding the obligation of a Notary to act prudently in the process of making a deed. And The notary in carrying out his duties must always apply the precautionary principle in every deed he makes as well as possible accompanied by a deep understanding of the responsibilities assigned, and be careful in the implementation of the deed, so that the deed which makes does not lose its authentic and does not act only based on the interests or requests of the appearers so that it has the potential cause losses and disputes in the future.

Keywords: Minute Of Deed, Copy of Deed, Notary